

PENGARUH KEGIATAN ECOPRINT UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DI PAUD CERIA KUBU RAYA

Nurhaliza¹, Dian Miranda², Siska Perdina³

^{1, 2, 3}Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: fl122211007@student.untan.ac.id

Article History

Received: 14-09-2025

Revision: 21-09-2025

Accepted: 23-09-2025

Published: 25-09-2025

Abstract. This study aims to determine the effect of ecoprint activities on developing children's creativity at PAUD Ceria Kubu Raya. This research uses a quantitative method in the form of an experiment with a pre-experimental research design of one-group pretest-posttest. The number of samples in this study is 30 children. The data collection techniques used in this study are observation sheets, checklists, and documentation. The data analysis techniques used are normality test and t-test. The results show that the average creativity score of children in the pretest is 48.3 (medium category), while the average score in the posttest increased to 88.95 (very high category). The t-test shows a significance value of $p = 0.000 < 0.05$, thus the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. This research shows that ecoprint activities can be an enjoyable, creative, and environmentally friendly alternative for art education in early childhood education (PAUD). Teachers can utilize it to stimulate children's imagination and creativity, parents can support similar activities at home, and educational institutions can adopt it as an innovative learning method that aligns with the PAUD curriculum. It can be concluded that batik activities through ecoprint techniques have an impact on the development of children's creativity at PAUD Ceria Kubu Raya.

Keywords: Creativity, Ecoprint, Early Childhood

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *ecoprint* untuk mengembangkan kreativitas anak di PAUD Ceria Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bentuk eksperimen dengan desain penelitian *pre eksperimental desain one grup pretest-posttest*. Banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 30 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, daftar checklist dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji t (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kreativitas anak pada pretest adalah 48,3 (kategori sedang), sedangkan rata-rata skor pada posttest meningkat menjadi 88,95 (kategori sangat tinggi). Uji-t menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, sehingga nilai hipotesis alternatif (H_a) diterima dan nilai hipotesis nol (H_o) ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* dapat menjadi alternatif pembelajaran seni di PAUD yang menyenangkan, kreatif, dan ramah lingkungan. Guru dapat memanfaatkan untuk menstimulasi imajinasi dan kreativitas anak, orang tua dapat mendukung kegiatan serupa di rumah, dan lembaga pendidikan dapat menjadikannya sebagai inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum PAUD. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan membatik melalui teknik *ecoprint* berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak di PAUD Ceria Kubu Raya.

Kata Kunci: Kreativitas, *Ecoprint*, Anak Usia Dini

How to Cite: Nurhaliza., Miranda, D., & Perdina, S. (2025). Pengaruh Kegiatan *Ecoprint* untuk Mengembangkan Kreativitas Anak di PAUD Ceria Kubu Raya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 9627-9636. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4248>

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak awal merupakan periode kehidupan yang ditandai oleh pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada fase ini, anak memiliki kemampuan khusus untuk menyerap berbagai rangsangan dari lingkungannya dengan cepat. *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) menetapkan bahwa masa usia dini berada pada rentang 0–8 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, setiap anak menunjukkan potensi yang berbeda-beda. Benih kemampuan yang tertanam sejak awal akan berkembang secara bertahap, baik di lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan. Namun, perkembangan tersebut tetap memerlukan rangsangan yang terarah dari keluarga dan sekolah agar tumbuh optimal (Nasrullah, 2024).

Salah satu potensi penting yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kreativitas. Anak yang kreatif berpeluang untuk menjadi individu yang mampu melihat persoalan dari berbagai sudut pandang serta menghasilkan karya baru yang orisinal dan bermanfaat (Harahap, 2022). Kreativitas pada dasarnya merupakan proses mental yang melahirkan gagasan, metode, atau produk baru yang imajinatif sekaligus bernilai guna. Oleh karena itu, stimulasi kreativitas perlu diberikan sejak dini agar anak terbiasa menuangkan ide-ide segar yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bagi lingkungan sekitarnya (Nasrullah, 2024). Munandar (dalam Zulaiha, 2024) menegaskan bahwa anak pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu tinggi, minat terhadap berbagai hal, serta kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas kreatif. Anak kreatif biasanya berani mengambil risiko, tidak takut melakukan kesalahan, dan tidak mudah terpengaruh oleh kritik. Karakteristik inilah yang menjadi ciri utama anak kreatif.

Pengembangan kreativitas anak dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti mendongeng, menggambar, mewarnai, bermain peran, bermain balok, hingga membuat kerajinan tangan. Salah satu kegiatan yang dinilai efektif adalah membatik dengan teknik ecoprint. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberi stimulus yang bermanfaat untuk mendorong kreativitas. Oleh karena itu, penyediaan sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang menarik sangat penting agar anak terdorong untuk bereksplorasi. Kegiatan membatik, misalnya, memungkinkan anak mengekspresikan gagasan, mencampur warna, dan menghasilkan karya yang unik (Khairiah et al., 2022).

Teknik *ecoprint* pada anak usia dini berfokus pada proses penciptaan produk sebagai sarana stimulasi berbagai aspek perkembangan. Aktivitas ini memberi anak kesempatan menuangkan ide tanpa batas, sehingga berdampak positif terhadap perkembangan kreativitasnya (Farida et al., 2023). Ecoprint sendiri merupakan teknik menghias kain putih dengan memanfaatkan tumbuhan yang memiliki pigmen warna alami. Daun atau bunga

ditempelkan pada kain sehingga membentuk motif tertentu yang indah (Irianingsih dalam Fatmala & Hartati, 2020). Proses ini tidak hanya mengenalkan anak pada seni, tetapi juga pada kekayaan alam di sekitarnya.

Pemanfaatan bahan alami dalam kegiatan belajar memberi ruang bagi anak untuk berkreasi sekaligus mengoptimalkan berbagai kemampuan. Kekuatan teknik *ecoprint* terletak pada penggunaan unsur-unsur alami, di mana warna dari tumbuhan berpadu dengan serat kain dan menghasilkan motif yang khas (Ngadifah & Rokhman, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* efektif dalam meningkatkan kreativitas anak (Wijayanti, 2022). Selain itu, *ecoprint* memiliki keunikan karena menggabungkan seni, pengenalan alam, dan pembelajaran ramah lingkungan (Sembiring & Simatupang, 2025). Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih *ecoprint* sebagai alternatif kegiatan yang ramah lingkungan sekaligus edukatif. Teknik ini memungkinkan anak bereksperimen dengan daun, bunga, serta bahan alami lainnya untuk menciptakan pola pada kain. Anak tidak hanya belajar tentang seni, tetapi juga mengembangkan imajinasi, keberanian bereksperimen, serta kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk pra-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Lokasi penelitian adalah PAUD Ceria, Kubu Raya. penelitian ini menempuh teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel yang sengaja diarahkan sesuai dengan karakteristik tertentu, selaras dengan maksud penelitian untuk menyingkap perubahan kreativitas anak usai menapaki kegiatan *ecoprint*. Adapun jumlah sampel yang ditetapkan ialah 30 anak berusia 5–6 tahun di PAUD Ceria, Kubu Raya.

Pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi dengan meninjau secara langsung pengembangan kreativitas terhadap kegiatan *ecoprint*. Pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Lembar observasi berupa *checklist* yang penulis isi sebelum intervensi (*pretest*) dan usai intervensi (*posttest*) guna mengetahui perkembangan kreativitas anak. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 26 untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dengan *uji-t* guna mengukur kebermaknaan perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas untuk memastikan kesamaan karakteristik antara subjek dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL

Hasil Pretest

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil *pretest*

No	Indikator	Keterangan	Skor	Rata-Rata
1	Kelancaran Berfikir	Anak menghasilkan berbagai motif warna dalam kegiatan mewarnai	64	53,3
2	Keluwesan Berfikir	Anak menggunakan berbagai teknik dan alat dalam menggambar dan mewarnai	50	41,6
3	Elaborasi	Anak menentukan warna dan bentuk pada gambar menjadi hasil yang menarik	57	47,5
4	Originalitas	Anak membuat gambar dan mewarnai berbeda dengan anak lainnya	61	50,83

Bisa ditinjau dari data diatas yang ialah hasil pengamatan, indikator anak membuat berbagai motif warna dalam kegiatan mewarnai memperoleh jumlah skor 64 dengan rata-rata 53,5, indikator anak menggunakan berbagai teknik dan alat dalam menggambar dan mewarnai memperoleh jumlah skor 50 dengan rata-rata 41,6, indikator anak menentukan warna dan bentuk pada gambar menjadi hasil yang menarik memperoleh jumlah skor 57 dengan rata-rata 47,4, indikator anak membuat gambar dan mewarnai berbeda dengan anak lainnya memperoleh jumlah skor 61 dengan rata-rata 50,83.

Fakta ini memperlihatkan bahwasanya anak-anak sudah memiliki kapabilitas dasar dalam menggambar dan mewarnai, namun kreativitas mereka masih terbatas. Anak cenderung meniru contoh yang ada dan belum banyak mengkreasikan ide atau warna sendiri. Kendati demikian, diperlukan kegiatan yang lebih menarik dan variatif untuk membantu mengembangkan kreativitas anak ke tingkat yang lebih tinggi.

Hasil Posttest

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil *posttest*

No	Indikator	Keterangan	Skor	Rata-Rata
1	Kelancaran Berfikir	Anak menghasilkan berbagai motif dalam kegiatan <i>ecoprint</i>	111	92,5
2	Keluwesan Berfikir	Anak menggunakan berbagai alternatif tanaman dalam kegiatan <i>ecoprint</i>	100	83,3
3	Elaborasi	Anak menentukan warna dan motif pada daun dalam kegiatan <i>ecoprint</i> menjadi pola yang menarik	106	88,3
4	Originalitas	Anak membuat motif kegiatan <i>ecoprint</i> berbeda dengan contoh yang diberikan	110	91,66

Bisa ditinjau dari data diatas yang ialah hasil pengamatan saat dibandingkan dengan hasil *pre-test* hasil *post-test* ini mengalami peningkatan disetiap indikatornya, indikator anak membuat berbagai motif dalam kegiatan *ecoprint* memperoleh jumlah skor 111 dengan rata-rata 92,5, indikator anak menggunakan berbagai alternatif tanaman dalam kegiatan *ecoprint* memperoleh jumlah skor 100 dengan rata-rata 83,3, indikator anak menentukan warna dan motif pada daun dalam kegiatan *ecoprint* menjadi pola yang menarik memperoleh skor 106 dengan rata-rata 88,3, indikator anak membuat motif kegiatan *ecoprint* berbeda dengan contoh yang diberi memperoleh jumlah skor 110 dengan rata-rata 91,66. Hasil *posttest* menunjukkan bahwasanya perkembangan kreativitas anak mengalami kenaikan usai diberi perlakuan, perkembangan kreativitas anak mengalami peningkatan dengan skor nilai rata-rata 88,95.

Hasil Uji Normalitas

Uji analisis yang dimanfaatkan peneliti yakni uji normalitas dengan menggunakan program SPSS for windows versi 26. Uji normalitas yang dimanfaatkan ialah jenis *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ialah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 3. Hasil uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.158	30	.055	.910	30	.015
Posttest	.154	30	.067	.947	30	.137

a. Lilliefors Significance Correction

Pada Tabel di atas, hasil dari uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan IBM SPSS Statistics 26 memperlihatkan nilai signifikansi pretest 0.055 dimana uji normalitas tersebut $0.055 > 0.05$ alhasil diketahui bahwasanya *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan pada *posttest* memperlihatkan nilai signifikansi 0.067 yang memperlihatkan $0.067 > 0.05$ maka diketahui nilai *posttest* berdistribusi normal.

Hasil Uji –T

Uji-T ialah metode yang dimanfaatkan peneliti untuk meninjau ada atau tidaknya perbedaan antara hasil *pre-test* (O1) dan hasil *pre-test* (O2) dalam studi ini.

Tabel 4. Hasil uji-t *paired sample correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	30	.000	1.000

Sumber: Output Software IBM SPSS Statistics 26

Tabel 5. Uji-t *paired sample test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	30.93333333	5.45732780	.99636718	28.89553364	32.97113302	31.046	29	.000

Berdasarkan dari Tabel Paired Sample Test di atas menjelaskan bahwasanya nilai $t = 31.046$ dan $p = 0,000$, sehingga $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa Nilai (H_a) diterima dan terdapat pengaruh kegiatan *ecoprint* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Ceria Kubu Raya.

DISKUSI

Perkembangan Kreativitas Anak Sebelum dilakukan Kegiatan *Ecoprint* di PAUD Ceria Kubu Raya

Peneliti mengamati bahwa sebelum dilakukan kegiatan *ecoprint*, anak-anak diberikan aktivitas menggambar dan mewarnai melalui lembar kerja dengan pola tertentu seperti lingkaran, persegi, segitiga, dan persegi panjang. Sejumlah anak tampak kebingungan dalam memilih warna maupun menambahkan detail pada gambar yang tersedia. Kondisi ini terjadi karena pola gambar yang diberikan berbeda dengan kebiasaan anak, sehingga mereka belum memiliki keberanian untuk mengembangkan gambar yang sudah tersedia. Banyak anak hanya memanfaatkan warna yang terbatas, sedangkan bentuk gambar yang dihasilkan masih sederhana, seperti rumah, pohon, dan matahari.

Fakta tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kreativitas anak. Hildayani (dalam Ummah, 2019) menyebutkan bahwa kreativitas anak usia dini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti bakat, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan sarana belajar. Rendahnya kreativitas pada kegiatan menggambar dan mewarnai juga dipengaruhi oleh keterbatasan variasi kegiatan yang diberikan di sekolah. Anak-anak lebih sering melakukan aktivitas rutin seperti mewarnai gambar yang sudah tersedia atau menyalin bentuk yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar (2012) yang menegaskan bahwa kreativitas anak dapat terhambat apabila lingkungan belajar terlalu menekankan pada kegiatan yang bersifat repetitif tanpa memberi ruang bereksperimen.

Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan rata-rata skor pre-test kreativitas anak di kelas B2 sebesar 48,3. Angka ini memperlihatkan bahwa anak sudah memiliki kemampuan dasar dalam menggambar dan mewarnai, namun masih terbatas dalam mengembangkan kreativitas. Anak cenderung belum berani berkreasi dengan warna, bentuk, atau teknik, serta lebih sering mengikuti pola dan contoh umum yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadillah dan Kurnia (2021) yang menemukan bahwa kegiatan mewarnai dengan pola siap pakai seringkali hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi kurang mendukung perkembangan kreativitas anak secara optimal. Dengan demikian, diperlukan kegiatan yang lebih bervariasi dan memberi ruang eksplorasi, seperti *ecoprint*, untuk menstimulasi kreativitas anak.

Perkembangan Kreativitas Anak Sesudah dilakukan Kegiatan *Ecoprint* pada Anak di PAUD Ceria Kubu Raya

Setelah dilakukan kegiatan *ecoprint* di PAUD Ceria Kubu Raya, peneliti mengamati adanya peningkatan perkembangan kreativitas menggunakan kegiatan *ecoprint*. Anak-anak terlihat bersemangat dan antusiasme yang tinggi saat mengikuti kegiatan. Mereka lebih aktif dalam mencoba berbagai jenis daun dan bunga guna menciptakan motif pada kain. Keberanian anak guna mencoba pola baru dan berimajinasi dalam menyusun desain semakin terlihat, setiap anak mampu membuat karya yang unik dan berbeda satu sama lain

Dari pengamatan tersebut bahwasanya kegiatan *ecoprint* yang sederhana namun memberi kebebasan bereksperimen terbukti mampu mendorong keberanian anak guna mencoba dan berkreasi. Melalui variasi pola dan bahan alami yang dimanfaatkan, anak-anak terlihat lebih berani mengekspresikan ide-ide mereka tanpa rasa takut gagal, alhasil kreativitas mereka berkembang dengan baik. Sejalan dengan studi Hasibuan & Rakhmawati (2021) juga membuktikan bahwasanya kegiatan *ecoprint* sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan kreativitas anak karena melibatkan proses langsung dengan alam, serta memberi tantangan dan kebebasan dalam berkreasi (Putri & Mustakimah, 2024). Kegiatan *ecoprint* ini anak mengalami langsung proses kreatif dari memilih bahan, menata, hingga mencetak warna, yang memicu munculnya imajinasi dan ide-ide baru. Teknik pewarnaan yang memanfaatkan bahan baku dari alam, warna yang diserap akan bercampur dengan serat kain. Dedaunan yang dipilih anak akan membuat warna alami dalam kegiatan *ecoprint* (Nurmasitah et al., 2022).

Hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil rata-rata *post-test* yang memperlihatkan bahwasanya perkembangan kreativitas anak di kelas B2 yakni memperoleh skor rata-rata 88,95. Fakta ini memperlihatkan bahwasanya kegiatan *ecoprint*

efektif mengoptimalkan kapabilitas anak dalam mengekspresikan ide-ide kreatif secara lebih optimal dan anak menjadi lebih berani bereksperimen dengan warna, pola, dan bahan alam.

Pengaruh Kegiatan *Ecoprint* terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di PAUD Ceria Kubu Raya

Sebagaimana capaian studi yang telah dilakukan serta hasil perhitungan data yang telah dilakukan. Didapati pengaruh hasil yang signifikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan kegiatan *ecoprint*. Bisa ditinjau dari hasil rata-rata sebelum diberi perlakuan kegiatan *ecoprint* hasil rata-rata perkembangan kreativitas anak di PAUD Ceria Kubu Raya yakni 48,3 dan sesudah diberi perlakuan kegiatan *ecoprint* hasil rata-rata perkembangan kreativitas anak di PAUD Ceria Kubu Raya meningkat menjadi 88,95.

Hasil kegiatan *ecoprint* anak sangat antusias, terlihat dari semangat mereka saat memilih daun dan bunga yang akan digunakan sebagai motif. Antusiasme kegiatan *ecoprint* ini mampu mengembangkan motivasi belajar, rasa ingin tahu, serta memberi pengalaman baru yang menyenangkan bagi anak. Lalu, anak tidak hanya berkreasi, namun turut belajar mengkreasi warna, bentuk, dan pola dari alam sekitar alhasil dapat menumbuhkan kreativitas mereka secara alami. Seiras studi yang dilangsungkan Yeyen Fatmala (dalam Farida et al., 2023) yang menyatakan bahwasanya kegiatan *ecoprint* berpengaruh dalam mengoptimalkan kreativitas anak karena dalam kegiatan *ecoprint* anak diberi kebebasan untuk berekspresi alhasil kebebasan tersebut memberi anak peluang dalam menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas alhasil membuat karya yang kreatif.

Kegiatan *ecoprint* dilakukan anak usia dini menggunakan alat dan bahan sederhana serta memperhatikan keamanan dalam pelaksanaannya. Penggunaan bahan yang aman satu di antaranya ialah menggunakan bahan alam. Selain aman, bahan alam juga dekat dan mudah ditemukan disekitar anak. Sebagaimana pendapat Setiangi (dalam Alawiyah, 2024) sangat besar dampaknya terhadap anak dalam kegiatan *ecoprint*, selain mengenal bentuk, jenis dan warna tumbuhan.

Bisa disimpulkan bahwasanya kegiatan *ecoprint* terbukti dapat mengembangkan kreativitas anak di PAUD Ceria Kubu Raya, bisa ditinjau dari meningkatnya perkembangan kreativitas dalam membuat berbagai motif, menggunakan berbagai alternatif, menentukan warna dan motif dan membuat motif berbeda. Fakta ini juga bisa dibuktikan dari hasil pengujian signifikan $0,0000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwasanya kegiatan *ecoprint* dapat mengembangkan kreativitas anak di PAUD Ceria Kubu Raya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak sebelum mengikuti kegiatan *ecoprint* masih berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 48,3. Anak cenderung mengikuti pola yang sudah ada dan kurang berani bereksperimen dalam menggambar maupun mewarnai. Setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan *ecoprint*, kreativitas anak meningkat secara signifikan dengan rata-rata skor posttest 88,95, yang termasuk kategori sangat tinggi. Anak terlihat lebih antusias, bebas berimajinasi, serta percaya diri dalam menata daun, memilih warna alami, dan menciptakan pola unik. Uji-t menghasilkan nilai signifikansi $p=0,000 < 0,05$, yang membuktikan bahwa kegiatan *ecoprint* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak. Dengan demikian, *ecoprint* terbukti efektif sebagai metode pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas anak usia dini sekaligus mengenalkan kearifan lokal dan pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami.

REFERENSI

- Alawiyah, T. (2024). Upaya Penerapan Media *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di RA Al Hasanah Muara Mengang Musi Rawas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–95.
- Farida, N., Lumbantobing, P., & Ningsih, R. W. (2023). *Pengaruh Kegiatan Membatik dengan Teknik Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. 9(2), 137–145.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik *Ecoprint* terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(2), 1143–1155.
- Fadillah, M., & Kurnia, R. (2021). *Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan seni*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1123–1134. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.789>
- Harahap, R. A. S. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 628. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6601/5032>
- Hasibuan, R., & Rakhmawati, N. I. S. (2021). Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1930–1942. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>
- Khairiah, I., Syamsuardi, & Rusmayadi. (2022). Pengaruh Kegiatan Membatik terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Makasar*.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrullah, A., Indryani, & Rosyadi, A. F. (2024). *Pengaruh Membatik dengan Teknik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Badariyah*. 8, 115–120. <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i1.1593>
- Ngadifah, D. N. A., & Rokhman, N. M. (2023). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membatik dari Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint di Kelompok B*. 3(10), 22–29. <https://doi.org/10.17977/um065v3i102023p22-29>

- Nurmasitah, S., Solikhah, R., Widowati, & Milannisa, A. S. (2022). The Impact of Different Types of Mordant on the Eco-print Dyeing Using Tingi (Ceriops tagal). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 969(1), 0–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/969/1/012046>
- Putri, N. K., & Mustakimah. (2024). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui *Ecoprint*. *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education): Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 99–109. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.893>
- Safitri, N. F., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 403–409. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1181>
- Sembiring, D. I. B., & Simatupang, D. (2025). *Ecoprint terhadap Perkembangan TK Cemara Islami Plus Lubuk Pakam*. 7, 16119–16123.
- Ummah, M. S. (2019). Kreativitas Anak Usia Dini di RA Nur Hidayah Kabupaten Lebuan Batu. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Zulaiha, K. J. (2024). *Penerapan Ecoprint dengan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sri Tanjung Lampung Utara* (pp. 21–47). Uin Raden Intan Lampung.